

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASI

30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

	Catatan	Tahun 2006 (Tidak audit) Rp	Tahun 2005 (Tidak audit) Rp		Catatan	Tahun 2006 (Tidak audit) Rp	Tahun 2005 (Tidak audit) Rp
AKTIVA				KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
AKTIVA LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3	72.921.282.495	57.970.338.251	Hutang bank	15	53.179.384.904	36.936.697.955
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 10.632.648.053 tahun 2006 dan Rp 10.633.896.632 tahun 2005	2d,2l,4,15	176.643.786.788	182.610.486.913	Hutang usaha	2l,16	112.986.951.758	122.454.652.303
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu ragu sebesar Rp309.503.073 tahun 2006 dan Rp309.503.073 tahun 2005		3.777.220.245	2.643.267.061	Hutang pajak	2o,17	11.182.985.576	9.630.738.777
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 5.313.307.456 tahun 2006 dan Rp 4.252.842.191 tahun 2005	2f,5,15	269.675.012.252	261.758.890.858	Uang muka pelanggan	2m,18	3.156.762.985	2.360.919.270
Uang muka	6	3.075.603.477	2.212.262.276	Biaya yang masih harus dibayar	19	11.617.625.818	16.071.041.843
Pajak dibayar di muka	7	65.765.759.773	55.744.378.627	Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia			
Biaya dibayar di muka	2g,8	8.235.608.483	11.391.490.355	Jangka pendek	21	12.552.516.397	13.734.280.738
Jumlah Aktiva Lancar		600.094.273.513	574.331.114.341	Kewajiban lancar lain-lain	20	28.751.532.027	28.357.763.133
AKTIVA TIDAK LANCAR				Jumlah Kewajiban Lancar		233.427.759.465	229.546.094.019
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,9	4.479.264.322	4.359.389.904	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Penyertaan saham	2b,10	736.725.212	736.725.212	Kewajiban imbal kerja	2n,33	35.394.294.521	29.811.361.682
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2o,17	18.629.021.358	14.416.152.194	Kewajiban tidak lancar lainnya		-	5.483.979.404
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 204.967.086.290 tahun 2006 dan Rp 179.204.177.242 tahun 2005	2h,11,15	410.932.336.197	411.772.121.111	Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		35.394.294.521	35.295.341.086
Aktiva yang belum digunakan	2h,12,15	9.121.868.998	9.121.868.998	JUMLAH KEWAJIBAN		268.822.053.986	264.841.435.105
Beban ditangguhkan - bersih	2i,13	25.760.687.798	23.329.396.597	EKUITAS			
Aktiva lain-lain	2g,2n,14,32	40.861.662.863	33.065.000.508	Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		510.521.566.748	496.800.654.524	Modal dasar - 20.000.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B			
JUMLAH AKTIVA		1.110.615.840.261	1.071.131.768.865	Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 sahan seri A Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B	22	555.400.000.000	555.400.000.000
				Tambahan modal disetor	2j,23	43.579.620.031	43.579.620.031
				Modal lain-lain - opsi kepemilikan saham karyawan	2k 24	-	216.504.961
				Selisih Penilaian kembali aktiva	2h,11	44.851.758.462	44.851.758.462
				Saldo laba			
				Ditentukan penggunaannya	31	182.832.559.860	147.345.946.844
				Belum ditentukan penggunaannya		15.129.847.922	14.896.503.462
				Jumlah Ekuitas		841.793.786.275	806.290.333.760
				JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.110.615.840.261	1.071.131.768.865

Jakarta, 26 Juli 2006

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

M. Syamsul Arifin
Direktur Keuangan

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK MASAYANG BERAKHIR 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

	Catatan	TAHUN 2006 (Tidak Audit) Rp	TAHUN 2005 (Tidak Audit) Rp
PENJUALAN BERSIH	2m,2q,25	914.343.327.121	704.121.593.930
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,26	654.154.083.484	470.594.732.279
LABA KOTOR		260.189.243.638	233.526.861.651
BEBAN USAHA	2m,27		
Penjualan		146.563.400.431	126.490.743.134
Umum dan administrasi		89.096.216.828	81.736.549.433
Jumlah Beban Usaha		235.659.617.259	208.227.292.567
LABA USAHA		24.529.626.379	25.299.569.084
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga dan provisi bank	29	(4.730.920.444)	(1.745.971.714)
Pendapatan bunga dan hasil investasi	28	1.413.812.089	1.422.802.654
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2l	1.454.590.079	(760.474.480)
Lain-lain - bersih		2.086.636.794	(116.357.698)
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih		224.118.517	(1.200.001.238)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		24.753.744.896	24.099.567.846
BEBAN (MANFAAT) PAJAK			
Pajak kini	2o,17	11.006.015.977	10.007.732.800
Pajak tangguhan	2o,17	(1.382.119.003)	(804.668.416)
Beban Pajak - Bersih		9.623.896.974	9.203.064.384
LABA BERSIH		15.129.847.922	14.896.503.462
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p,30	2,72	2,68

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. - DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK MASA BERAKHIR 30 JUNI 2006

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahannya modal disetor	Modal lain-lain	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Saldo laba		Jumlah
						Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 01 Januari 2005		555.400.000.000	43.579.620.031	216.504.961	44.851.758.462	93.236.087.435	77.299.799.156	814.583.770.045
Dividen	31	-	-	-	-	-	(23.189.939.747)	(23.189.939.747)
Cadangan pasal 61 UUPT	31	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Cadangan umum	31	-	-	-	-	54.009.859.409	(54.009.859.409)	-
Opsi Saham berakhir 05 Januari 2005	24	-	-	(216.504.961)	-	-	216.504.961	-
Laba bersih tahun buku 2005		-	-	-	-	-	52.826.570.670	52.826.570.670
Saldo per 31 Desember 2005		555.400.000.000	43.579.620.031	-	44.851.758.462	147.345.946.844	53.043.075.631	844.220.400.968
Cadangan pasal 61 UUPT	31	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Dividen	31	-	-	-	-	-	(15.847.971.201)	(15.847.971.201)
Program Kemitraan	31	-	-	-	-	-	(528.265.707)	(528.265.707)
Program Bina Lingkungan	31	-	-	-	-	-	(528.265.707)	(528.265.707)
Tantiem Direksi	31	-	-	-	-	-	(651.960.000)	(651.960.000)
Cadangan umum	31	-	-	-	-	35.386.613.016	(35.386.613.016)	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	15.129.847.922	15.129.847.922
Saldo per 30 JUNI 2006		555.400.000.000	43.579.620.031	-	44.851.758.462	182.832.559.860	15.129.847.922	841.793.786.275

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT.KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS - KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR 30 JUNI 2006 DAN 2005

		2006	2005
		(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)
	<u>Catatan</u>	Rp	Rp
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</u>			
- Penerimaan dari pelanggan		990.580.195.471	676.302.473.446
- Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.011.902.241.917)	(715.004.997.591)
- Pembayaran bunga		(4.560.378.200)	(1.745.971.714)
- Pembayaran pajak penghasilan badan		(17.936.719.499)	(29.485.837.713)
- Penerimaan operasi lain-lain		33.706.240.493	16.970.717.449
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)		(10.112.903.652)	(52.963.616.123)
Aktivitas Operasi			
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</u>			
- Penerimaan bunga		1.329.256.894	1.177.240.833
- Perolehan aktiva tetap		(10.551.685.488)	(12.330.704.310)
- Hasil penjualan aktiva tetap		748.699.278	75.849.299
- Penambahan biaya tanggungan eksplorasi dan pengembangan		(5.254.886.000)	-
- Penjualan aktiva lain-lain		-	1.946.666.676
- Penerimaan dividen		84.555.195	149.014.414
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)		(13.644.060.121)	(8.981.933.088)
Aktivitas Investasi			
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</u>			
- Penambahan/Pembayaran pinjaman pemerintah	21	(4.147.368.932)	(49.417.365.201)
- Penambahan/Pembayaran hutang bank jangka pendek	15	(30.691.570.843)	12.627.825.961
- Pembayaran dividen	31	(1.343.751.658)	(1.967.111.252)
- Penerimaan/Pembayaran dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(4.314.303)	(82.734.143)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)		(36.187.005.736)	(38.839.384.635)
Aktivitas Pendanaan			
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(59.943.969.509)	(100.784.933.846)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		132.865.252.004	158.755.272.097
KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN	3	72.921.282.495	57.970.338.251

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma (Persero) Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Soelaeman Ardjasmita, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, dan didaftarkan pada buku registrasi di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 Nopember 1971, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal disetor. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 Nopember 2001.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa - Medan. Perusahaan juga memiliki satu unit Distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak perusahaan yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek (catatan b). Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817, yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi Perusahaan saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia dan Selandia Baru

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program Pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya kegiatan usaha dibidang industri kimia, farmasi, biologi dan kesehatan serta industri makanan dan minuman. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- i. Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi diatas;

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005**

- ii. Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkaitan dengan industri farmasi maupun industri lainnya;
- iii. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti diatas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan;
- iv. Berusaha dibidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha Perusahaan maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan;
- v. Jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain.

b. Anak Perusahaan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta No.1 tanggal 1 November 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Perusahaan dengan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2003 Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution.

Pada tanggal 30 Juni 2006 PT Kimia Farma Trading & Distribution memiliki 41 (empat puluh satu) Pedangang Besar Farmasi (PBF) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 323 (tiga ratus dua tiga) Apotek yang tersebar di seluruh Indonesia.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005**

	Tahun 2006	Tahun 2005
Komisaris Utama :	Drs Agus Muhammad, M.Acc.	Drs Agus Muhammad, M.Acc.
Komisaris :	dr. Sjafii Ahmad MPH	-
Komisaris Independen :	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH
	dr. H. Darmansyah	-
	Dandosi Matram	-
Direktur Utama :	Drs. Gunawan Pranoto	Drs. Gunawan Pranoto
Direktur :	Mohammad Syamsul Arifin	Mohammad Syamsul Arifin
	Drs. Sofiarman Tarmizi	Drs. Sofiarman Tarmizi
	Drs. Warsito Triatmojo	Drs. Warsito Triatmojo
	Drs. Handoyo Abdul Rachman S	Drs. Handoyo Abdul Rachman S
Ketua Komite Audit :	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH
Anggota Komite Audit :	Roberth Gonijaya	Roberth Gonijaya
	Danrivanto B, SH, LLM	Danrivanto B, SH, LLM

Sesuai hasil RUPS pada tanggal 19 Mei 2006 mengangkat dr. Sjafii Ahmad MPH sebagai komisaris, serta dr. H. Darmansyah dan Dandosi Matram sebagai komisaris independen.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada 30 Juni 2006 sebanyak 5.836 karyawan dan 30 Juni 2005 sebanyak 5.783 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi memakai konsep dasar kas. Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan aktiva tetap yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Mulai tahun 2003, Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Mulai Beroperasi Komersil	Persentase Kepemilikan
PT Kimia Farma Apotek	Apotek (Ritel)	Jakarta	4 Januari 2003	100%
PT Kimia Farma Trading & Distribution (TD)	Penjualan Obat-obatan	Jakarta	4 Januari 2003	100%

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005**

Semua akun transaksi dan saldo yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan. (metode harga perolehan)

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "setara kas"

d. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing 2% untuk BUMN/Pemerintah dan 5% untuk pihak ketiga (swasta) berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang dan persentase tertentu dari saldo akun piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasi. Transaksi Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel disamping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

g. Biaya di Bayar di Muka

Biaya di bayar di muka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tetap tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan pertahun
Bangunan dan Prasarana	garis lurus (straight line)	5%
Mesin dan instalasi, perabot, dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda (double declinig balance)	12,5% - 25 %
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda (double declinig balance)	25%
Kendaraan, perabot, dan peralatan kantor	saldo menurun ganda (double declinig balance)	25% - 50 %

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aktiva tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

Jumlah aktiva yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aktiva". Penurunan nilai aktiva diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

i. Beban Ditangguhkan

Hak atas tanah

Biaya-biaya tertentu seperti biaya legal, biaya notaris dan lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005**

Eksplorasi dan pengembangan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi, dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (*write down*) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan - eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

Merk Dagang

Merk Dagang disajikan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

k. Opsi Kepemilikan Saham Karyawan

Nilai wajar opsi kepemilikan saham karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi (*option-pricing model*) pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi berdasarkan nilai wajar semua opsi pada tanggal pemberian.

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
1 USD Amerika	9.300,00	9.713,00
1 JPY Jepang	80,96	87,98
1 EUR Eropa	11.822,17	11.732,83

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Imbalan kerja

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Perusahaan, Anak

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005**

perusahaan dan karyawan. Selain itu, perusahaan dan anak perusahaan juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-undang Tenaga kerja No. 13 tahun 2003.

Program manfaat pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial, dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program iuran pasti

Iuran yang ditanggung Perusahaan dan Anak perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Kewajiban imbalan kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pengaruh dari Undang-Undang Tenaga kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dalam laporan keuangan konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Menurut PSAK 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang Tenaga Kerja ditentukan dengan metode penilaian *aktuarial projected credit unit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10 % dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aktiva pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja. Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

o. Beban atau Penghasilan Pajak

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan. Aktiva dan Kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan Kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan dan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005**

q. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki resiko atau imbalan yang berbeda dengan resiko atau imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Manajemen tidak menyajikan informasi segmen berupa pengeluaran barang modal, laba usaha per produk, dan arus kas karena tidak praktis untuk dilakukan.

r. Penggunaan estimasi

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi hasil aktual yang dilaporkan pada periode mendatang didasarkan pada jumlah yang mungkin berbeda dari estimasi yang digunakan sebelumnya.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2006	2005
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah		
USD 10,400 30 Juni 2005	9.740.746.168	10.558.491.534
-	-	101.015.200
Jumlah kas	9.740.746.168	10.659.506.734
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.704.953.397	15.147.838.963
PT Bank Bukopin	24.428.581.556	13.641.527.688
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.879.668.938	6.151.683.969
PT Bank Pembangunan Daerah	3.247.657.366	5.996.289.433
PT Bank Central Asia Tbk	557.259.004	285.032.604
PT Bank Muamalat Indonesia	287.709.923	10.906.045
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	161.815.756	34.487.531
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 50.000.000)	13.106.645	84.883.994
	62.280.752.585	41.352.650.227
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
USD 96,751 30 Juni 2006 dan		
USD 613,423 30 Juni 2005	899.783.742	5.958.181.290
	899.783.742	5.958.181.290
Jumlah bank	63.180.536.327	47.310.831.517
Jumlah kas dan setara kas	72.921.282.495	57.970.338.251

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

Kas Perusahaan telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 18.338.122.700. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko yang mungkin dialami perusahaan.

4. PIUTANG USAHA

	2006	2005
	Rp	Rp
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	16.982.602.608	8.933.476.074
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6.826.683.034	5.263.340.892
PT Pertamina	4.626.099.295	4.437.103.316
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	3.471.292.935	2.303.960.342
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.872.352.277	1.347.463.435
PT Timah (Persero) Tbk	1.662.855.403	561.927.301
PT Perkebunan (Persero)	1.334.021.997	849.891.408
PT Jamsostek (Persero)	1.219.843.918	1.047.152.624
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.186.067.301	1.253.266.895
PT Angkasa Pura (Persero)	1.110.020.770	971.634.300
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	11.063.636.398	12.276.736.547
Jumlah	51.355.475.936	39.245.953.134
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.027.109.313)	(784.919.063)
Piutang usaha BUMN	50.328.366.623	38.461.034.071
Pihak ketiga lokal		
Jawa	74.673.932.223	88.602.212.726
Sumatra	21.079.817.123	19.956.635.533
Sulawesi, Maluku dan Papua	15.407.296.804	18.794.401.518
Bali dan Nusa Tenggara	8.878.321.525	9.542.383.516
Kalimantan	8.382.060.280	10.556.514.366
Pihak ketiga ekspor	7.499.530.950	6.546.282.752
Jumlah	135.920.958.905	153.998.430.411
Penyisihan piutang ragu-ragu	(9.605.538.740)	(9.848.977.569)
Jumlah bersih pihak ketiga	126.315.420.165	144.149.452.842
Jumlah	176.643.786.788	182.610.486.913

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2006	2005
	Rp	Rp
Rupiah	179.776.903.891	186.698.100.793
Mata uang asing		
USD 806.401 30 Juni 2006 dan		
USD 673,971 30 Juni 2005	7.499.530.950	6.546.282.752
Jumlah	187.276.434.841	193.244.383.545
Penyisihan piutang ragu-ragu	(10.632.648.053)	(10.633.896.632)
Jumlah	176.643.786.788	182.610.486.913

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

Piutang usaha berdasarkan umur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	96.201.447.677	81.531.087.501
0 sampai dengan 30 hari	44.197.327.486	39.856.482.958
31 sampai dengan 60 hari	19.366.216.207	10.988.448.362
61 sampai dengan 150 hari	10.749.274.023	53.269.023.913
Lebih 150 hari	<u>16.762.169.448</u>	<u>7.599.340.811</u>
	187.276.434.841	193.244.383.545
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(10.632.648.053)</u>	<u>(10.633.896.632)</u>
Jumlah piutang usaha	<u><u>176.643.786.788</u></u>	<u><u>182.610.486.913</u></u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Saldo awal periode	10.248.566.375	11.208.720.031
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.682.143.454	166.384.379
Penghapusan/pemulihan	<u>(1.298.061.776)</u>	<u>(741.207.778)</u>
Saldo akhir periode	<u><u>10.632.648.053</u></u>	<u><u>10.633.896.632</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang Bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 15)

5. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Barang jadi		
Obat jadi, kosmetika dan alat kontrasepsi	205.689.456.800	187.508.394.516
Alat kesehatan	5.921.135.686	5.435.156.051
Bahan baku dan bahan pembantu	48.339.911.996	54.267.234.411
Barang dalam proses	13.977.534.900	14.665.861.418
Barang dalam perjalanan	<u>1.060.280.326</u>	<u>4.135.086.653</u>
Jumlah	274.988.319.708	266.011.733.049
Penyisihan persediaan usang	<u>(5.313.307.456)</u>	<u>(4.252.842.191)</u>
Jumlah	<u><u>269.675.012.252</u></u>	<u><u>261.758.890.858</u></u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Saldo awal periode	4.935.361.410	4.315.417.028
Penyisihan	786.926.415	35.798.323
Pemulihan dan penghapusan	<u>(408.980.369)</u>	<u>(98.373.160)</u>
Saldo akhir periode	<u>5.313.307.456</u>	<u>4.252.842.191</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 15)

Persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 212.372.594.609. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

6. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian obat jadi, bahan penolong dan peralatan sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Uang muka pembelian barang	1.183.895.583	1.298.760.995
Lain-lain dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000	<u>1.891.707.894</u>	<u>913.501.281</u>
Jumlah	<u>3.075.603.477</u>	<u>2.212.262.276</u>

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	59.588.134.410	54.608.726.050
Pajak Penghasilan Pasal 25:		
Perusahaan	1.418.056.583	-
Anak Perusahaan	<u>4.759.568.780</u>	<u>1.135.652.577</u>
Jumlah	<u>65.765.759.773</u>	<u>55.744.378.627</u>

Pajak dibayar di muka merupakan uang muka pembayaran pajak dari Pajak Pertambahan Nilai anak perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution. dan Pajak penghasilan pasal 25 yang merupakan

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005**

perhitungan setoran masa dengan hutang pajak yang lebih bayar di Perusahaan dan Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2006	2005
	Rp	Rp
Kontrak gedung dan kompensasi rumah dinas	4.859.362.009	3.058.305.218
Biaya Pemasaran dibayar di muka	1.817.264.228	6.117.049.354
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	1.558.982.246	2.216.135.782
Jumlah	<u>8.235.608.483</u>	<u>11.391.490.354</u>

9. PIUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2006	2005
	Rp	Rp
Pinjaman karyawan tidak berbunga	2.480.717.453	2.168.276.903
PT Kimia Farma Health Care	1.998.546.869	2.191.113.001
Jumlah	<u>4.479.264.322</u>	<u>4.359.389.904</u>

Pinjaman karyawan tidak berbunga yaitu pinjaman karyawan kepada perusahaan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Pinjaman kepada PT Kimia Farma Health Care merupakan pinjaman berkaitan pendirian PT Kimia Farma Health Care pada tanggal 24 Juni 2004 dimana Mayoritas Pemegang Sahamnya adalah Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma sebesar 61%.

10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham yang dilakukan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005

Perusahaan	Jenis Usaha	Jumlah lembar saham yang dimiliki	Prosentase Kepemilikan	Harga Perolehan
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)	Pabrik kina	1.286	15,00%	261.725.212
PT Kimia Farma Health Care	Jaminan pemeliharaan Kesehatan	475.000	19,00%	475.000.000
			Jumlah	<u>736.725.212</u>

Pada tanggal 24 Januari 2005 perusahaan telah melakukan penjualan seluruh saham pada PT Riasima Abadi Farma dengan harga sebesar Rp 1.946.666.676 sehingga perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 2.041.361.226.

Berdasarkan Akta No.58 tanggal 24 Juni 2004 dari Titik Irawati S.SH, notris di Jakarta, PT Kimia Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek, Anak Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Kimia Farma Health Care dengan presentase penyertaan masing-masing 10% dan 9%.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005**

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha tahun berjalan masing-masing berjumlah Rp 13.901.891.601 dan Rp 14.663.323.025 masing-masing untuk masa enam bulan pada tahun 2006 dan 2005.

Pada bulan Desember 2002 Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas aktiva tetap tanah dan bangunan per 30 Nopember 2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Asian Appraisal Indonesia selaku penilai independen. Penilaian kembali tersebut sesuai dengan peraturan Pemerintah dan berdasarkan Laporan Penilaian Nomor AAI 2002/Dir/XII/408 dan Nomor AAI 2002/Dir/XII/408-A tanggal 16 Desember 2002 dengan rincian hasil penilaian kembali aktiva tetap tersebut adalah sebagai berikut :

	Nilai Perolehan	Nilai buku Fiskal	Nilai Pasar Fiskal	Selisih Penilaian
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanah	7,121,934,220	7,121,934,220	45,237,750,000	38,115,815,780
Bangunan	9,139,301,128	4,713,278,600	16,432,750,000	11,719,471,400
Total	16,261,235,348	11,835,212,820	61,670,500,000	49,835,287,180
Pajak				(4,983,528,718)
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap				44,851,758,462

Selisih penilaian kembali aktiva tetap setelah dikurangi dengan pajak disajikan sebagai "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" pada Bagian Ekuitas di Neraca Konsolidasi. Penilaian kembali aktiva tetap tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-24/WP.07/BD.03/2003.

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari biaya pengembangan usaha berupa pembangunan unit produksi, apotek baru, baik apotek milik sendiri maupun apotek kerja Sama operasi (KSO). Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Rincian aktiva dalam penyelesaian terdiri dari :

	2006	2005
	Rp	Rp
Bangunan dan prasarana	12.402.026.604	14.404.655.141
Instalasi Mesin Produksi	859.431.638	2.917.367.550
	13.261.458.242	17.322.022.691

Pada 30 Juni 2006 persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana dalam penyelesaian dan instalasi mesin produksi berkisar antara 60% sampai dengan 90 %.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m2 yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Perusahaan untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005**

Aktiva tetap tanah dengan HGB No.5, No.907, No.275, No.2341, No.139, No.2671, dan No.44 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia dan PT Bank Bukopin (catatan 15)

Pada 30 Juni 2006 Aktiva tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 489.346.403.654. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 Juni 2006, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap.

12. AKTIVA BELUM DIGUNAKAN

Akun ini merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000m² yang terletak di Bekasi Industrial Estate, Cikarang yang belum digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Tanah di Bekasi Industrial Estate, Cikarang dengan sertifikat HGB No.44 digunakan sebagai jaminan atas hutang pada PT Bank Bukopin (catatan 15).

13. BEBAN DITANGGUHKAN

Biaya ditangguhkan terdiri atas :

	2006	2005
	Rp	Rp
Biaya perolehan		
Eksplorasi dan pengembangan	32.369.103.939	25.692.107.925
Merk Dagang (Catatan 35m)	10.558.189.045	10.728.556.664
Hak atas Tanah	2.674.324.218	2.263.395.218
Jumlah	45.601.617.202	38.684.059.807
Dikurangi :		
Akumulasi amortisasi eksplorasi dan pengembangan	(14.470.206.466)	(12.190.593.462)
Akumulasi amortisasi merk dagang	(4.938.359.212)	(2.843.758.166)
Akumulasi amortisasi HGB dan HGU	(432.363.726)	(320.311.582)
	(19.840.929.404)	(15.354.663.210)
Jumlah – bersih	25.760.687.798	23.329.396.597

Biaya Amortisasi masing-masing sebesar Rp 2.263.829.536 dan Rp 1.688.369.174 untuk masa enam bulan tahun 2006 dan tahun 2005

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

14. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	2006	2005
	Rp	Rp
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	24.460.644.007	15.781.772.214
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	7.397.641.117	7.237.338.249
Biaya dibayar di muka manfaat pensiun (catatan 32)	4.917.855.151	9.257.102.633
Uang jaminan	4.085.522.588	630.749.442
Lain-Lain	-	158.037.970
Jumlah Aktiva lain-lain	<u>40.861.662.863</u>	<u>33.065.000.508</u>

Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang dan Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerja Sama Operasi (KSO) dan Ikatan Kerja Sama (IKS) dengan pihak ke-3 dalam rangka pembukaan apotek.

Uang jaminan merupakan jaminan Bank atas penjualan tender di Anak Perusahaan.

15. HUTANG BANK

Akun terdiri dari:

	2006	2005
	Rp	Rp
Kredit modal kerja		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.153.193.200	-
PT Bank Bukopin	22.500.000.000	23.000.000.000
PT Bank Central Asia (BCA)	24.526.191.704	13.936.697.955
Jumlah	<u>53.179.384.904</u>	<u>36.936.697.955</u>
Tingkat bunga per tahun	12,50% - 16%	12,5% - 16,00%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp 25.000.000.000 sebagai *stand by loan*, Rp 61.000.000.000 sebagai garansi bank dan USD 3,000,000 sebagai jaminan *letter of credit (LIC)* atau SKDN. Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang, persediaan serta sertifikat HGB No. 5 / Pulogadung. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2006. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 14%. Saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2006 Rp 6.153.193.200.

PT Bank Bukopin

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *reguler* (tanpa *pronote*) dari PT Bank Bukopin, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 untuk modal kerja termasuk didalamnya pengambilalihan dokumen ekspor. Fasilitas kredit ini dijamin dengan Sertifikat HGB No. 139 seluas 4.175 m2 yang terletak di Jl. Cikini Raya No 2 - 4, Sertifikat HGB No. 2671 seluas 5.690 m2 yang terletak di Jl Dr.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005**

Saharjo 199, dan Sertifikat HGB No. 44 seluas 118.930 m² yang terletak di Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Blok A 006-01. Perjanjian ini diperpanjang dengan pagu kredit sebesar Rp 40.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60(enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 27 Juni 2008.

Pada tanggal 03 Desember 2003 pinjaman ini dialihkan kepada anak Perusahaan yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution. Jaminan pinjaman ditambah Sertifikat HGB No.866 seluas 3.561 m² terletak di kelurahan Dr Sutomo Kecamatan Tegalsari Kodya Surabaya dan jaminan Perusahaan dari Perusahaan. Saldo pinjaman anak Perusahaan per 30 Juni 2006 Nihil.

Selain itu pada tahun 2003, Bank Bukopin juga telah menyetujui fasilitas Kredit Modal Kerja baru dengan maksimum kredit sebesar Rp.10.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 17 Desember 2008, suku bunga kredit sebesar bunga deposito Bank Bukopin tertinggi/SBI + 4,5%. Dengan jaminan sama seperti tersebut diatas, saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2006 sebesar Rp.10.000.000.000

Pada tanggal 29 November 2002 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jaminan pinjaman sama dengan tersebut diatas dengan jangka waktu kredit selama 1(satu) tahun. Pada tanggal 20 Desember 2005 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Desember 2006 suku bunga kredit deposito PT Bank Bukopin tertinggi/SBI + 4,25%, dengan jaminan sama seperti tersebut diatas, saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2006 sebesar Rp 5.000.000.000

Pada tanggal 23 September 2005, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.2770 seluas 289 m² yang terletak di Jl. Pasar Baru No 7, Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m² yang terletak Jl. Danau Tondano No 1, Sertifikat HGB No.285 seluas 413 m² yang terletak Jl. Radio Dalam No1S, Sertifikat HGB No.1226 seluas 393 m² yang terletak Jl. P. Revolusi 53 dan Sertifikat HGB No.311 seluas 497 m² yang terletak Jl. Kebayoran Lama No.50 Jakarta serta persediaan barang dagangan senilai Rp 3.500.000.000. Perjanjian kredit ini berakhir pada tanggal 23 Agustus 2006, suku bunga kredit deposito PT Bank Bukopin tertinggi/SBI + 4,25% saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2006 sebesar Rp 7.500.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk.

Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk merupakan kredit rekening koran lokal, *time loan revolving*, dan Bank garansi, masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat No.SHGB 907/melawai; SHGB No. 275/Gambir dan SHGB No. 2341/Pasar Baru atas nama Perusahaan seluas 11.477 m², berikut bangunan di atasnya dan atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut. Pada tanggal 22 Agustus 2005 Fasilitas kredit ini diperbaharui dengan fasilitas kredit menjadi kredit rekening koran lokal, dan *time loan revolving*, masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 serta Bank garansi sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2006. Suku bunga kredit tahun 2006 untuk Kredit Lokal sebesar 12,50% dan *Time Loan Revolving* sebesar 11,5%. Saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2006 sebesar Rp 24.526.191.704.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

16. HUTANG USAHA

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang yang timbul dari pembelian barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Pihak ketiga BUMN		
- PT Rajawali Nusantara Indonesia	3.825.707.023	1.344.086.883
- PT Indofarma Global Medika	3.197.675.921	592.296.799
- PT Bio Farma	820.447.738	1.249.223.007
- Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp.1.000.000.000)	1.903.009.781	215.007.181
Sub Jumlah Pihak ketiga BUMN	<u>9.746.840.463</u>	<u>3.400.613.870</u>
Pihak ketiga Swasta		
Pembelian lokal :		
- PT Anugrah Parmindo Lestari	8.822.430.753	5.842.853.304
- PT Anugrah Argon Medika	6.402.162.217	5.386.594.343
- PT Dwiwarna Jaya	5.284.141.793	949.881.894
- CV Parama	4.269.376.660	-
- PT Merapi Utama Farma	4.232.897.900	1.135.906.764
- PT Enseval Putra Megatrading	3.810.014.280	3.710.884.670
- PT Bhineka Usada	3.770.296.584	3.554.584.845
- PT Bina San Prima	3.537.115.597	3.294.477.508
- PT Mekadin Pratama	3.310.423.567	-
- PT Parit Padang	3.241.990.511	2.496.549.506
- PT Melenium Pharmacon	2.879.873.427	1.895.586.383
- PT Nardatita	2.807.750.500	2.726.904.585
- PT Avesta Continental Packing	2.536.087.550	2.582.089.318
- PT Tunggal Sila Farma	1.977.826.156	1.050.650.123
- PT Jembatan Dua	1.960.304.076	1.073.201.872
- PT Tempo	1.886.864.317	1.279.820.692
- PT Tigaka Distrindo	1.846.655.443	13.226.042.838
- PT Antar Mitra Sembada	1.814.906.288	1.076.023.976
- PT Dos Ni Roha	1.799.258.066	1.406.460.901
- PT Mensa Bina Sukses	1.710.075.520	655.221.107
- PT Kebayoran Farma	1.468.056.052	636.133.083
- PT Kalista	1.268.023.267	1.202.208.752
- PT Gratia Jaya Mulya	1.085.578.800	6.491.046.320
- PT Mutiara	585.232.607	1.218.841.203
- PT Wigo	447.826.481	1.232.666.680
- PT Brataco Chemica	439.501.558	1.588.534.583
- PT Setio Harto	237.649.786	2.763.314.000
- PT Esa Medika	-	4.351.663.000
- Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp.1.000.000.000)	28.960.853.139	40.169.575.751
Sub Jumlah Pihak ketiga Swasta	<u>102.393.172.895</u>	<u>112.997.718.001</u>
Pembelian impor	<u>846.938.400</u>	<u>6.056.320.432</u>
Jumlah Hutang Usaha	<u><u>112.986.951.758</u></u>	<u><u>122.454.652.303</u></u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Rupiah	112.140.013.358	116.398.331.871
Mata uang asing		
EUR 412,218 30 Juni 2005	-	4.836.487.002
JPY 3,446,025 30 Juni 2006 dan		
JPY 9,320,300 30 Juni 2005	278.981.913	820.075.489
USD 61,071 30 Juni 2006 dan		
USD 41,157 30 Juni 2005	<u>567.956.487</u>	<u>399.757.941</u>
	<u>112.986.951.758</u>	<u>122.454.652.303</u>

Jumlah Hutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Belum Jatuh tempo	78.128.257.806	56.585.153.274
0 sampai dengan 30 hari	21.955.614.952	27.165.379.433
31 sampai dengan 60 hari	5.614.327.848	12.545.095.718
61 sampai dengan 150 hari	5.258.164.594	25.953.418.011
Lebih 150 hari	<u>2.030.586.558</u>	<u>205.605.867</u>
Jumlah	<u>112.986.951.758</u>	<u>122.454.652.303</u>

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan pembantu baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari.

17. HUTANG PAJAK

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan (setelah dikurangi pembayaran pajak di muka sebesar Rp 4.382.581.785 tahun 2005, sedangkan tahun 2006 lebih bayar pajak penghasilan/catatan 7)	-	1.320.758.015
Anak Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan (setelah dikurangi pembayaran pajak di muka sebesar Rp.4.487.030.131 tahun 2006 dan Rp 2.958.919.512 tahun 2005)	3.645.248.446	1.346.779.326
Pajak Penghasilan lainnya:		
Pasal 21	1.622.217.949	915.656.437
Pasal 23	361.584.093	(24.858.429)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>5.553.935.088</u>	<u>6.072.403.428</u>
Jumlah	<u>11.182.985.576</u>	<u>9.630.738.777</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari

	2006	2005
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak kini	2.873.737.400	5.703.339.800
Pajak tangguhan	<u>(483.257.301)</u>	<u>(734.384.562)</u>
Sub total	<u>2.390.480.099</u>	<u>4.968.955.238</u>
Anak Perusahaan		
Pajak kini	8.132.278.577	4.304.393.000
Pajak tangguhan	<u>(898.861.702)</u>	<u>(70.283.854)</u>
Sub total	<u>7.233.416.875</u>	<u>4.234.109.146</u>
Jumlah	<u><u>9.623.896.974</u></u>	<u><u>9.203.064.384</u></u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2006	2005
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	24.753.744.896	24.099.567.846
Laba rugi sebelum pajak anak perusahaan	(19.791.296.828)	(11.580.649.800)
Laba (rugi) belum terealisasi atas transaksi induk dengan anak perusahaan	<u>3.266.858.576</u>	<u>4.664.494.875</u>
Laba sebelum pajak perusahaan	8.229.306.644	17.183.412.921
Perbedaan temporer :		
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	400.662.282	890.581.872
Beban manfaat karyawan	838.418.300	1.246.327.148
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	138.254.000	6.131.000
Beban (pemulihan) persediaan usang	(112.165.084)	35.798.323
Amortisasi biaya tangguhan		
Eksplorasi dan pengembangan	398.646.440	298.924.461
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	<u>(52.958.269)</u>	<u>(29.814.263)</u>
Jumlah	<u>1.610.857.669</u>	<u>2.447.948.541</u>
Perbedaan permanen :		
Diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban representasi, jamuan dan sumbangan	876.809.902	999.077.690
Kenikmatan karyawan	1.472.501.555	1.216.835.171
Koreksi SKP PPN dan PPh	323.614	21.707.232
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(301.127.111)	(548.453.865)
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	<u>(2.251.214.030)</u>	<u>(2.251.061.530)</u>
Jumlah	<u>(202.706.070)</u>	<u>(561.895.302)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak perusahaan	<u><u>9.637.458.243</u></u>	<u><u>19.069.466.160</u></u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

	2006	2005
	Rp	Rp
Taksiran penghasilan kena pajak – bersih		
Perusahaan	9.637.458.000	19.069.466.000
Anak perusahaan	<u>28.136.679.157</u>	<u>14.464.643.722</u>
Jumlah	<u>37.774.137.157</u>	<u>33.534.109.722</u>
Beban pajak kini, bersih		
Perusahaan	2.873.737.400	5.703.339.800
Anak perusahaan	<u>8.132.278.577</u>	<u>4.304.393.000</u>
Jumlah beban pajak kini, bersih	<u>11.006.015.977</u>	<u>10.007.732.800</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	814.857.751	997.743.233
Pasal 25	2.041.379.649	3.373.838.552
Fiskal luar negeri	<u>17.500.000</u>	<u>11.000.000</u>
Sub total	<u>2.873.737.400</u>	<u>4.382.581.785</u>
Anak Perusahaan		
Pasal 22	686.704.711	629.438.704
Pasal 25	<u>3.800.325.420</u>	<u>2.328.480.808</u>
Sub total	<u>4.487.030.131</u>	<u>2.957.919.512</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	1.320.758.015
Anak Perusahaan	<u>3.645.248.446</u>	<u>1.346.473.488</u>
Taksiran hutang pajak Perusahaan	<u>3.645.248.446</u>	<u>2.667.231.503</u>
Perhitungan Beban (penghasilan) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :		
	2006	2005
	Rp	Rp
Taksiran beban (penghasilan) pajak ditangguhkan		
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak (30%)		
Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	120.198.685	267.174.562
Manfaat karyawan	251.525.490	373.898.144
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	119.593.932	89.677.338
Penyisihan piutang usaha	41.476.200	1.839.300
Penyisihan persediaan usang	(33.649.525)	10.739.497
Beban tangguhan hak atas tanah	<u>(15.887.481)</u>	<u>(8.944.279)</u>
Jumlah	<u>483.257.301</u>	<u>734.384.562</u>
Anak perusahaan		
Manfaat karyawan	1.055.575.087	274.583.420
Penyusutan aktiva tetap	(231.819.216)	-
Penyisihan persediaan usang	1.357.529	(29.511.946)
Penyisihan piutang usaha	<u>73.748.302</u>	<u>(174.787.620)</u>
Jumlah	<u>898.861.702</u>	<u>70.283.854</u>
Jumlah penghasilan pajak ditangguhkan	<u>1.382.119.003</u>	<u>804.668.416</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

Dampak signifikan dari beda temporer antara pelaporan komersil dan pajak adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Aktiva Pajak tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	4.186.631.091	4.037.326.404
Manfaat karyawan	1.764.133.746	1.455.573.434
Penyisihan piutang usaha	442.484.892	404.865.792
Penyisihan persediaan usang	421.381.254	366.090.132
Anak Perusahaan		
Penyisihan piutang usaha	2.840.160.446	2.878.154.119
Manfaat karyawan	8.361.804.293	4.705.545.144
Penyisihan persediaan usang	1.026.935.172	909.762.525
Jumlah aktiva pajak tangguhan	<u>19.043.530.894</u>	<u>14.757.317.550</u>
Kewajiban Pajak tangguhan		
Perusahaan		
Beban tangguhan hak atas tanah	144.374.970	103.876.748
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	38.315.350	237.288.608
Anak Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	231.819.216	-
Jumlah Kewajiban pajak tangguhan	<u>414.509.536</u>	<u>341.165.356</u>
Aktiva pajak tangguhan	<u>18.629.021.358</u>	<u>14.416.152.194</u>

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut :

	2006	2005
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	<u>24.529.626.379</u>	<u>24.099.567.846</u>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	7.373.623.494	7.177.371.030
Efek pajak dari beda tetap	1.270.215.907	626.344.891
Laba belum terealisasi	<u>980.057.573</u>	<u>1.399.348.463</u>
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi dari aktivitas normal	<u>9.623.896.974</u>	<u>9.203.064.384</u>

Pada tanggal 18 April 2005, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai tahun 2003 sebesar Rp 19.303.418.854 dan telah diterima oleh Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution pada tanggal 17 Mei 2005.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005**

Pada tanggal 18 April 2005, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2003 sebesar Rp 1.932.046.380. Beban pajak tambahan tersebut telah diakui sebagai beban lain-lain tahun 2005, yang telah dibayar oleh Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution pada tanggal 17 Mei 2005. Laba Pajak yang sebelumnya sebesar Rp 62.068.054.533 menjadi sebesar Rp 66.946.959.321.

Pada tanggal 05 April 2006, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Bulan Januari sd. November 2004 sebesar Rp 125.169.388, Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Bulan Desember 2004 sebesar Rp 36.732.798.162, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai 2004 sebesar Rp 42.882.658, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2004 sebesar Rp 1.388.739.730, serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4, 21, dan 23 tahun 2004 sebesar Rp.91.527.604 Penerimaan Lebih Bayar serta Kurang Bayar Pajak tersebut telah diterima dan dibayar serta dicatat dalam tahun 2006.

18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan dan Anak perusahaan dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan ke Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah Daerah) serta pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Pemerintah Republik Indonesia	2.533.136.241	2.078.653.007
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>623.626.744</u>	<u>282.266.263</u>
Jumlah	<u><u>3.156.762.985</u></u>	<u><u>2.360.919.270</u></u>

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.793.493.478	14.092.510.615
Promosi dan beban penjualan	3.220.894.976	885.489.143
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp. 1.000.000.000)	<u>1.603.237.364</u>	<u>1.093.042.085</u>
Jumlah	<u><u>11.617.625.818</u></u>	<u><u>16.071.041.843</u></u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

20. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2006	2005
	Rp	Rp
Kewajiban Lain-lain Jangka pendek:		
Dividen (catatan 31)	14.267.593.731	20.449.830.503
Mitsui and Co (JP) (catatan 34g)	4.710.584.150	-
Pendapatan diterima di muka	2.295.000.000	2.739.286.570
Pembinaan usaha Kecil , Koperasi dan Bina Lingkungan	1.056.531.414	-
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp.1.000.000.000)	6.421.822.732	5.168.646.060
Jumlah	<u>28.751.532.027</u>	<u>28.357.763.133</u>

21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

Akun ini terdiri dari

	Jumlah (Rp)
Impor Mesin Produksi dan Alat Laboratorium	6.262.851.000
Impor Bahan Baku	6.289.665.397
Jumlah	<u>12.552.516.397</u>

- a. Pada Tanggal 23 Maret 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bappenas, Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam rangka pemanfaatan hibah dalam bentuk Non-Project Type Grant Assistance 2002 (NPGA 2002) dari pemerintah Jepang kepada pemerintah Indonesia. Bantuan tersebut adalah untuk mengimpor mesin produksi dan alat laboratorium dari supplier yang telah ditetapkan dengan nilai perjanjian sebesar JPY 112.044.000 dengan kurs tepat sebesar 1 JPY = Rp 74,20 atau sebesar Rp 8.313.664.800. Perusahaan akan mengangsur pinjaman tersebut kepada pihak Bappenas selama 2 (dua) tahun dengan jadwal sebagai berikut:

Pada tanggal 19 Agustus 2004 jadwal pembayaran diubah menjadi sebagai berikut :

Tanggal jatuh tempo	Jumlah (Rp)
15 Oktober 2005	807.221.800
15 Maret 2006	1.243.592.000
15 Juli 2006	2.058.790.300
15 Oktober 2006	4.204.060.700
Jumlah	<u>8.313.664.800</u>

Pada tanggal 27 Januari 2006 dan 14 Maret 2006 Perusahaan telah melakukan Pembayaran Pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 807.221.800 dan Rp 1.243.592.000. Pada tanggal 14 Juli 2006 Perusahaan telah melakukan Pembayaran tahap ke III sebesar Rp 2.058.790.300.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

- b. Pada Tanggal 30 Mei 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bappenas, Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam rangka pemanfaatan hibah dalam bentuk Non-Project Type Grant Assistance 2002 (NPGA 2002) dari pemerintah Jepang kepada Pemerintah Indonesia. Bantuan tersebut adalah untuk mengimpor bahan baku obat dari Supplier yang telah ditetapkan dengan nilai perjanjian sebesar JPY 113.021.840 dengan kurs tepat sebesar 1 JPY = Rp 74,20 atau sebesar Rp 8.386.220.528. Perusahaan akan mengangsur pinjaman tersebut kepada pihak Bappenas selama 2(dua) tahun.

Pada tanggal 19 Agustus 2004 jadwal pembayaran diubah menjadi sebagai berikut :

<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
15 Oktober 2005	838.622.053
15 Maret 2006	1.257.933.078
15 Juli 2006	2.096.555.132
15 Oktober 2006	<u>4.193.110.265</u>
Jumlah	<u>8.386.220.528</u>

Pada tanggal 27 Januari 2006 dan 14 Maret 2006 Perusahaan telah melakukan Pembayaran Pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 838.622.053 dan Rp 1.257.933.078. Pada tanggal 14 Juli 2006 Perusahaan telah melakukan Pembayaran tahap ke III sebesar Rp 2.096.555.132.

- c. Pada tanggal 2 Juli 2004 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bappenas, Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam rangka pemanfaatan hibah dalam bentuk Non-Project Type Grant Assistance 2002 (NPGA 2002) dari pemerintah Jepang kepada Pemerintah Indonesia. Bantuan tersebut adalah untuk mengimpor bahan baku obat dari supplier yang telah ditetapkan dengan nilai perjanjian sebesar JPY 248,164,980 dengan kurs tepat sebesar 1 JPY = Rp 74,20 atau sebesar Rp 18.413.841.516. Perusahaan akan mengangsur pinjaman tersebut kepada pihak Bappenas selama 2 (dua) tahun dengan jadwal sebagai berikut:

<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
15 Februari 2005 (tahap I)	920.692.076
15 April 2005 (tahap II)	1.381.038.114
15 Juni 2005 (tahap III)	2.301.730.190
15 Agustus 2005 (tahap IV)	3.682.768.303
15 Oktober 2005 (tahap V)	<u>10.127.612.833</u>
Jumlah	<u>18.413.841.516</u>

Pada tahun 2005, pinjaman ini telah dibayar sesuai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran.

- d. Pada tanggal 21 April 2003 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bappenas dan Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam rangka pemanfaatan hibah dalam bentuk Non-Project Type Grant Assistance 2001 (NPGA 2001) dari pemerintah Jepang kepada Pemerintah Indonesia untuk mengimpor bahan baku obat dari *supplier* yang telah ditetapkan dengan nilai perjanjian sebesar JPY 684,006,000 dengan kurs tepat sebesar 1 YEN = Rp 75,742 atau sebesar Rp 51.807.982.453 yang pembayarannya akan diangsur kepada pihak Bappenas selama 2 (dua) tahun dengan jadwal sebagai berikut:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

Pada tanggal 13 Juli 2004 jadwal pembayaran diubah menjadi sebagai berikut :

<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
15 Oktober 2003 (tahap I)	518.079.824
15 Januari 2004 (tahap II)	1.295.199.561
15 April 2004 (tahap III)	2.590.399.122
15 Desember 2004 (tahap IV)	2.590.399.123
15 Januari 2005 (tahap V)	5.180.798.246
03 Maret 2005 (tahap VI)	39.633.106.577
Jumlah	<u>51.807.982.453</u>

Pinjaman ini telah dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran.

22. MODAL SAHAM

30 Juni 2006

	<u>Lembar saham</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	531.485.500	9,57	53.148.550.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	22.514.500	0,40	2.251.450.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	<u>5.554.000.000</u>	100,00	<u>555.400.000.000</u>

30 Juni 2005

	<u>Lembar saham</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	500.000.000	9,00	50.000.000.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	54.000.000	0,97	5.400.000.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	<u>5.554.000.000</u>	100,00	<u>555.400.000.000</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

	<u>Jumlah (Rp)</u>
Penjualan saham ke Masyarakat umum dengan Harga perdana Rp 200 X 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp 180 X 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp 100 X 554.000.000 saham	<u>(55.400.000.000)</u>
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	<u>(10.740.379.969)</u>
Jumlah tambahan modal disetor agio saham	<u>43.579.620.031</u>

24. OPSI KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 April 2001, sebagaimana tercantum dalam akta No. 2 dan 47 masing-masing tanggal 2 April 2001 dan 23 April 2001, keduanya dari Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta, pemegang saham antara lain menyetujui program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan yang akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 180 juta saham yang terbagi atas program penawaran umum untuk manajemen dan karyawan dan program pemberian hak opsi (*stock option plan*).

Bagi karyawan dan manajemen yang mengikuti program penawaran umum kepada karyawan dan manajemen akan memperoleh hak opsi untuk membeli saham Perusahaan. Jumlah saham yang dialokasikan untuk program hak opsi ini adalah sebanyak 126.000.000 saham setelah diperhitungkan dengan jumlah saham yang diambil dalam Penawaran Umum kepada karyawan dan manajemen sebanyak 54.000.000 saham. Saham Perusahaan tersebut akan dialokasikan sesuai jenjang karyawan dan manajemen. Harga saham untuk program hak opsi ditentukan sebesar 115% dari harga penawaran saham perdana kepada masyarakat atau Rp 230 per saham. Masa pelaksanaan hak opsi dilaksanakan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal pencatatan (tanggal 4 Juli 2001), dan bila hak opsi tidak dilaksanakan dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal pelaksanaan hak opsi (tanggal 4 Juli 2002) maka hak opsi tersebut dinyatakan tidak dapat digunakan (gugur).

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal November 2002 dan telah diaktanotariskan no 1 tanggal 1 Nopember 2002 oleh notaris Imas Fatimah S.H. hak opsi tersebut diperpanjang 2(dua) tahun dengan demikian hak opsi tersebut akan gugur bila tidak digunakan sampai dengan tanggal 4 Januari 2005.

Sampai dengan tanggal 5 Januari 2005 tidak ada hak opsi yang digunakan, sehingga hak opsi tersebut tidak dapat digunakan (gugur).

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model the *Black-Scholes Option Pricing*, dengan asumsi utama sebagai berikut:

	<u>02-04-2001 sd. 31-12-2002</u>
Dividen	: 13,8%
Periode opsi	: 21 bulan
Ketidakpastian harga saham	: 29,36%
Suku bunga bebas risiko	: 17%
Tingkat kegagalan	: 50%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

Ikhtisar posisi program pemilikan saham karyawan dan manajemen adalah sebagai berikut:

	02-04-2001	31-12-2002
	Jumlah	Rata-rata tertimbang harga pelaksanaan
Saham dalam hak opsi awal periode	-	-
Pemberian hak opsi periode berjalan	126.000.000	230
Pelaksanaan hak opsi periode berjalan	-	-
Taksiran hak opsi gagal diperoleh	(63.000.000)	230
Saham dalam hak opsi akhir periode	63.000.000	230
Hak opsi yang dilaksanakan pada akhir periode	-	
Nilai wajar hak opsi pada saat pemberian hak opsi (dalam rupiah)	6,87	

25. PENJUALAN

	2006	2005
	Rp	Rp
Penjualan lokal :		
Obat, Pil KB, Alat Kesehatan dan lain-lain	885.635.533.260	672.776.457.583
Minyak dan Bahan baku	13.187.895.610	15.496.178.060
Penjualan Ekspor :		
Garam kina	9.262.893.086	10.955.191.787
Yodium, derivat dan obat	6.257.005.165	4.893.766.500
Jumlah	<u>914.343.327.121</u>	<u>704.121.593.930</u>

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut :

	2006	2005
	Rp	Rp
Penjualan produksi Perusahaan:		
Obat Generik	87.310.752.256	89.409.671.996
Obat Ethical dan Narkotika	69.918.960.770	56.403.686.979
Obat Over The Counter (OTC)	43.991.612.711	37.514.030.972
Bahan Baku (minyak, yodium, dan kina)	28.707.793.861	31.352.011.347
Alat Kesehatan, Pil KB dan lain-lain	7.048.855.521	4.543.768.916
Sub Total	<u>236.977.975.119</u>	<u>219.223.170.210</u>
Penjualan produksi Pihak Ketiga :		
Obat ethical	413.390.623.054	388.757.223.874
Obat Generik	27.625.246.913	27.013.383.590
Obat Over The Counter (OTC)	47.432.221.150	24.426.135.040
Alat Kesehatan, dan lain-lain	188.917.260.885	44.701.681.216
Sub Total	<u>677.365.352.002</u>	<u>484.898.423.720</u>
Jumlah	<u>914.343.327.121</u>	<u>704.121.593.930</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk masa yang berakhir 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005 dilakukan dengan Instansi Pemerintah Republik Indonesia masing-masing sebesar Rp 220.613.078.036 (24,13%) dan Rp 80.788.785.675 (11,47%).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2006	2005
	Rp	Rp
<u>Pertambahan</u>		
Biaya Produksi		
Pemakaian Bahan	1.524.588.318	1.188.693.252
Biaya langsung	811.478.336	816.639.483
Biaya tak langsung	4.616.810.359	4.063.570.129
Sub Total	<u>6.952.877.013</u>	<u>6.068.902.864</u>
<u>Produksi, Trading & Distribution dan Apotek</u>		
Pemakaian Bahan	87.504.989.953	97.343.575.503
Biaya langsung	16.221.822.405	11.190.044.559
Biaya Pabrikasi :		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	10.498.344.945	8.838.715.422
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	7.725.013.478	5.969.111.220
Penyusutan	5.283.720.043	4.831.590.062
Pemeliharaan dan peralatan	2.878.420.476	3.207.477.980
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.0000.000).	812.786.832	839.594.573
	<u>130.925.098.132</u>	<u>132.220.109.319</u>
Barang dalam proses		
Awal periode	12.382.977.379	12.312.456.128
Akhir periode	(13.977.534.900)	(14.665.861.418)
Sub Total	<u>129.330.540.611</u>	<u>129.866.704.029</u>
Biaya produksi barang jadi		
Awal periode	179.712.448.647	165.133.790.168
Pembelian	549.768.809.699	362.468.885.785
Akhir periode	(211.610.592.486)	(192.943.550.567)
Sub Total	<u>517.870.665.860</u>	<u>334.659.125.386</u>
Jumlah	<u>654.154.083.484</u>	<u>470.594.732.279</u>

Tidak ada pembelian barang jadi yang melebihi 10% dari pembelian barang jadi yang dilakukan Perusahaan dan Anak perusahaan.

27. BEBAN USAHA

	2006	2005
	Rp	Rp
Beban penjualan		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	81.095.556.480	73.766.758.651
Promosi, propaganda dan pemasaran	43.630.303.785	32.796.387.960
Komisi penjualan	9.391.049.730	8.780.559.151
Royalti, lisensi dan promotion margin	5.928.083.464	4.623.759.052
Pengiriman barang	3.935.412.076	4.331.495.609
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah dibawah Rp 1.000.000.000)	2.582.994.896	2.191.782.711
Jumlah	<u>146.563.400.431</u>	<u>126.490.743.134</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

	2006	2005
	Rp	Rp
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	33.802.476.506	30.677.014.307
Pemeliharaan dan peralatan	8.219.395.167	7.131.946.895
Penyusutan dan amortisasi	7.859.380.565	9.152.895.266
Listrik, air dan gas	7.161.481.744	5.772.918.831
Alat kantor dan percetakan	5.124.612.332	3.514.020.534
Telepon, faksimile dan telegram	4.962.740.028	4.389.186.764
Penelitian dan pengembangan	4.428.566.953	2.987.105.928
Representasi, jamuan dan sumbangan	3.541.392.368	3.617.413.602
Perjalanan dinas	3.306.844.353	3.032.357.332
Jasa Profesional	2.017.748.598	1.955.640.428
Asuransi	1.884.844.355	1.637.356.490
Lain-lain (masing-masing dengan Saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	6.786.733.859	7.868.693.056
Jumlah	89.096.216.828	81.736.549.433

28. PENGHASILAN BUNGA DAN HASIL INVESTASI

Akun ini terdiri dari

	2006	2005
	Rp	Rp
Pendapatan jasa giro	1.324.711.115	1.223.207.776
Bunga deposito berjangka	4.545.779	50.580.464
Pendapatan dividen	84.555.195	149.014.414
Jumlah	1.413.812.089	1.422.802.654

29. BEBAN BUNGA DAN PROVISI BANK

Akun ini terdiri dari :

	2006	2005
	Rp	Rp
Beban bunga		
Hutang Bank	4.560.378.200	1.403.065.069
Hutang lain-lain	-	265.919.566
Jumlah	4.560.378.200	1.668.984.635
Provisi Bank	170.542.244	76.987.079
Jumlah	4.730.920.444	1.745.971.714

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005**

30. LABA PER SAHAM

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah Rp 15.129.847.922 dan Rp 14.896.503.462 masing-masing untuk masa yang berakhir 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2006 dan 2005 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar adalah sebesar Rp 2,72 dan Rp 2,68 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005.

31 DEVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005 telah ditetapkan pembagian dividen dan cadangan umum sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Dividen	<u>15.847.971.201</u>	<u>23.189.939.747</u>
Cadangan Umum	<u>35.170.108.055</u>	<u>54.109.859.409</u>

Sesuai RUPS tahun buku 2005 pada tanggal 19 Mei 2006, menetapkan penggunaan Laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp 100.000.000 untuk disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 61 UUPT No. 1/1995.
- b. Sebesar Rp 15.847.971.201 atau 30% (pembulatan) untuk dividen tunai.
- c. Sebesar Rp. 528.265.707 untuk Pogram Kemitraan atau 1 %
- d. Sebesar Rp. 528.265.707 untuk Program Bina Lingkungan atau 1 %
- e. Sebesar Rp. 651.960.000 untuk Tantiem Direksi dan Komisaris atau 1,23 %
- f. Sebesar Rp 35.170.108.055 sebagai cadangan umum. Serta cadangan pembelian opsi karyawan sebesar Rp 216.504.961 dipindahkan kedalam cadangan umum.

Pada tanggal 27 Juni 2006 Perusahaan telah membayar dividen kepada para pemegang saham publik sebesar Rp 1.580.382.261 sedangkan pembayaran dividen kepada Pemerintah Republik Indonesia akan dibayarkan sesuai jadwal yang disetujui oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Sesuai RUPS tahun buku 2004 pada tanggal 12 Mei 2005, menetapkan penggunaan Laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut :

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

- Sebesar Rp 100.000.000 untuk disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 61 UUPT No. 1/1995.
- Sebesar Rp 23.189.939.747 atau 30% (pembulatan) untuk deviden tunai.
- Sebesar Rp 54.009.859.409 sebagai cadangan umum untuk investasi, modal kerja dan memperkuat permodalan Perusahaan.

Pembayaran deviden kepada pemegang saham masyarakat/publik sebesar Rp 1.967.111.252 dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2005, sedangkan pembayaran deviden kepada pemegang saham Pemerintah Republik Indonesia dibayarkan sesuai jadwal yang disetujui Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai berikut masing-masing Rp 6.000.000.000, Rp 7.438.384.424 dan Rp 7.438.423 pada tanggal 12 Juli 2005, 12 Agustus 2005 dan 12 September 2005.

32. PROGRAM PENSIUN

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, SH, notaris di Jakarta. Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun. Perusahaan untuk masa yang berakhir 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005, tidak melakukan perhitungan Biaya pensiun karyawan, perhitungan pensiun karyawan berikut ini adalah angka perhitungan pada tahun 2005 dan 2004 yang telah diaudit.

	2006	2005
	Rp	Rp
Biaya jasa kini perusahaan	2.749.847.463	3.101.733.311
Beban bunga	11.924.577.522	10.801.788.118
Amortisasi biaya jasa lalu	147.471.174	147.471.174
Kerugian aktuarial	245.653.922	-
Realisasi iuran dana pensiun/premi asuransi	(3.074.825.670)	(4.115.304.915)
Hasil aktiva bersih	(7.653.476.930)	(15.075.183.020)
Jumlah	<u>4.339.247.481</u>	<u>(5.139.495.332)</u>

Aktiva manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja	112.147.635.276	103.717.570.658
Nilai wajar aktiva	<u>(98.261.162.656)</u>	<u>(98.772.230.073)</u>
Belum <i>funded</i>	13.886.472.620	4.945.340.585
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(341.931.990)	(489.403.163)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(18.462.395.781)</u>	<u>(13.713.040.054)</u>
Aktiva manfaat karyawan	<u>(4.917.855.151)</u>	<u>(9.257.102.632)</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

Mutasi aktiva manfaat karyawan adalah sebagai berikut :

	2006	2005
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	(9.257.112.632)	(4.117.617.300)
Penghasilan pensiun karyawan bersih	4.339.247.481	(5.139.495.332)
Saldo akhir tahun	<u>(4.917.865.151)</u>	<u>(9.257.112.632)</u>

Aktiva manfaat pensiun karyawan disajikan sebagai bagian dari "akun Aktiva lain-lain" (catatan 14)

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja dan nilai wajar aktiva pada 31 Desember 2005 dihitung oleh PT KIS Aktuaria dan 31 Desember 2004 dihitung oleh PT Manfaat Aktuaria Ikra Pratama, aktuaris independen dengan menggunakan metode "*projected unit credit*".

Laporan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	11% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pensiun	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	<i>The 1949 Annuity mortality table modified</i>
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	13 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero)Tbk yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 Nopember 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Pebruari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp 50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 Iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp 100.000 per-karyawan yang seluruhnya ditanggung Perusahaan.

33. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/ normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n)

Beban Imbalan kerja karyawan bersih sesuai dengan estimasi adalah sebagai berikut :

	2006	2005
	Rp	Rp
Beban bunga	2.694.760.029	1.596.099.775
Beban jasa kini	1.309.134.176	949.154.031
Amortisasi kewajiban aktuaria yang belum diakui	762.995.626	762.995.626
Amortisasi keuntungan aktuaria	(191.495.199)	(145.144.601)
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan bersih	<u>4.575.394.632</u>	<u>3.163.104.831</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005**

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Kewajiban pada awal tahun	32.597.706.522	27.245.568.851
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	(1.778.806.633)	(597.312.000)
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	4.575.394.632	3.163.104.831
Saldo akhir tahun.	35.394.294.521	29.811.361.682

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja dihitung oleh Aktuaris Independen dengan menggunakan metode "*projected unit credit*" dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Tingkat diskonto	11% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pension	2% per tahun
Tabel kematian	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	13 tahun
Umur pensiun normal	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	45 tahun

34. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dengan Heinrich Mack Nachf, Jerman tanggal 1 Oktober 1975, Sankyo Company, Limited Jepang tanggal 1 Januari 1988 dan terakhir diperbaharui tanggal 1 Juni 2001, PT Brataco Chemika tanggal 2 Pebruari 2000, PT Mezza Arsila Laboratories tanggal 12 Agustus 1999, PT Bio Farma (Persero) tanggal 3 Januari 2003, PT Anugerah Pharmindo Lestari tanggal 28 Agustus 2001, Abbot Laboratories International Company, Amerika Serikat tanggal 15 April 1999, PT Torida Dua Putri tanggal 14 Agustus 2003, PT Industri Jamu Borobudur tanggal 18 Oktober 2000, PT Unilever Indonesia Tbk. tanggal 16 April 2001, PT Rendamas Bhakti Pratama tanggal 6 Juni 2001, PT Mahakam Beta Pharma tanggal 8 Januari 2003, PT Indo Farma Global Medika tanggal 14 Agustus 2003, PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Busana Utama tanggal 14 Agustus 2003, dan Nature Pristine Health Products Ltd tanggal 18 Mei 2005, untuk memasarkan produk-produk farmasi, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Garam (Persero) tanggal 1 Juli 2002 untuk memasarkan produk-produk Perusahaan; seperti kalium iodat. Jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi obat nama dagang dengan Solvay Pharmaceutical GmbH, tanggal 1 Januari 1990, Jerman, Solvay Pharmaceutical BV, Belanda tanggal 1 Januari 1990; Asta Medica AG tanggal 30 Januari 1992, PT Johnson & Johnson Indonesia tanggal 28 September 2000, YuHan Corporation; Korea Selatan tanggal 17 Pebruari 1992, dan Sankyo Company, Limited; Singapura tanggal 1 Januari 1998, Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan memperoleh hak eksklusif

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005**

untuk memproduksi, memasarkan dan melakukan pendaftaran produk-produk lisensi yang bersangkutan di Indonesia. Perusahaan membayar sejumlah royalti kepada pihak lisensor sejumlah persentase tertentu dari penjualan. Perjanjian ini berjangka waktu 3 (tiga) sampai 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali ada keputusan perpanjangan oleh salah satu pihak.

- d. Pada tanggal 6 September 2004 dan 1 Juli 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama di bidang perencanaan, penelitian, pengembangan, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kefarmasian dengan Universitas Andalas dan Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ) untuk jangka waktu 5 tahun.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pelayanan obat-obatan dengan beberapa perusahaan Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut Perusahaan menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui Apotek Perusahaan. Perusahaan akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik Perusahaan di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina, yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine. Perusahaan akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN dan ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada tanggal 24 Juli 2002, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut.
- g. Pada tanggal 11 Maret 2002 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama proyek yodium di Pasuruan, Jawa Timur, Tahap I dengan Kanto Natural Gas Development Co.Ltd, Godo Shigen Sankyo Co.Ltd, dan Mitsui & Co.Ltd, (JP). JP akan mendukung Perusahaan dalam hal pendanaan untuk penyelidikan tentang studi kelayakan secara komersial eksploitasi yodium di area konsensi tersebut. Total pendanaan yang diberikan JP sebesar USD 939.727 dan jumlah yang telah diterima Perusahaan dibukukan sebagai uang muka proyek pada akun kewajiban lancar lain-lain. Proyek ini telah selesai pada tahun 2003. Pada tahun 2004, berdasarkan laporan resmi kedua belah pihak, Perusahaan menghapuskan atas uang muka terhadap aktiva yang berhubungan dengan proyek tersebut (eksplorasi dan pengembangan area yang belum menghasilkan), selisih antara rekening aktiva dan kewajiban sebesar Rp 1.333.590.090 dicatat sebagai beban dan disajikan pada Pendapatan (Beban) lain-lain pada Laporan Laba Rugi konsolidasi tahun 2004.

Pada tanggal 7 Desember 2005 perjanjian kerjasama proyek yodium di Pasuruan, Jawa Timur Tahap II dengan Kanto Natural Gas Development Co.Ltd, Godo Shigen Sankyo Co.Ltd, dan Mitsui & Co.Ltd, (JP) ditandatangani. JP akan mendukung Perusahaan dalam hal pendanaan untuk penyelidikan tentang studi kelayakan secara komersial eksploitasi yodium di area konsensi tersebut. Total pendanaan yang akan diberikan JP sebesar USD 1,197,000 dan akan diberikan secara bertahap.

Pada tanggal 7 Maret 2006 dan tanggal 8 Mei 2006 Perusahaan menerima dana dari JP masing-masing sebesar USD 239,395; dan USD 287,275.

- h. Pada tanggal 23 Desember 2002 Perusahaan mengadakan perjanjian "Build Operate and Transfer (BOT)" dengan PT Budi Oetomo Sakti (PT BOS) atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 M2 yang terletak di Jalan Cikini Raya No 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun Gedung atau Pusat

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005**

Perbelanjaan/Mall, berlantai 3 oleh PT Budi Oetomo Sakti. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak Grand Opening Gedung Pusat Perbelanjaan (Mall) atau paling lambat tanggal 31 Desember 2004.

Pada tanggal 15 April 2005 PT Budi Oetomo Sakti menyerahkan kepada PT Cipta Kreasi Fasilita atas semua hak dan kewajiban yang tertuang dalam BOT tersebut, dan melanjutkan proyek pembangunan proyek tersebut yang sementara terhenti.

Pada tanggal 28 Februari 2006 perjanjian BOT tersebut di addendum dengan merubah tanggal Opening menjadi paling lambat tanggal 31 Maret 2006 serta "Jangka waktu pengelolaan" menjadi 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026.

- i. PT Kimia Farma Trading & Distribution Anak perusahaan, mengadakan perjanjian penjualan dengan PT Duta Kaisar Pharmacy tanggal 14 Agustus 2003, PT Braun Medical Indonesia 14 Agustus 2003, PT Mahakam Beta Farma tanggal 8 Januari 2003, PT Talenta Sukma Sejati 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk. 14 Agustus 2003, PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, untuk memasarkan produk-produk farmasi, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar presentase tertentu dari harga jual, jangka waktu perjanjian dua tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
- j. Pada tanggal 17 November 2003 Anak Perusahaan, PT Kimia Farma Trading & Distribution, mengadakan perjanjian penjualan dengan Direktorat Jendral pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia senilai Rp 190.450.241.000 untuk pengadaan alat-alat kesehatan medik daerah kawasan timur Indonesia. Anak perusahaan berkewajiban memberikan garansi selama 12 (dua belas) bulan dan jaminan purna jual selama 5 (lima) tahun atas alat kesehatan tersebut.
- k. Pada tanggal 23 Maret 2004 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT. Pharmsolindo untuk memasarkan, mempromosikan dan mendukung penjualan produk-produk, Lisensi dan trademark dari Solvay Pharmaceuticals di seluruh wilayah Indonesia, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara Otomatis.
- l. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Heinrich Mack Nachf GmbH & CO, Jerman tanggal 14 April 2004, Solvay Pharmaceutical BV, Belanda tanggal 11 Desember 2003, Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membeli nama dagang tersebut dan memperoleh hak eksklusif untuk menggunakannya di Indonesia.
- m. Pada tanggal 07 Juli 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT. Merapi Utama Pharma untuk memasarkan, produk-produk Perusahaan serta Produk Licenci trademark dari Solvay Dhuvar dan Sankyo di seluruh wilayah Indonesia, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 2 (dua) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara Otomatis.

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha yaitu, produksi, distribusi dan Apotek (ritel). dan berdasarkan geografis dibagi dalam 5 (lima) wilayah yang terdiri dari:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005**

Wilayah	Daerah operasi	Jenis usaha
Sumatra	Pulau Sumatra	1 (satu) unit produksi, 10 (sepuluh) PBF dan 74 (tujuh empat) Apotek
Jawa	Pulau Jawa	Kantor Pusat, 1(satu) Unit Logistik Sentral, 4 (empat) unit produksi, 16 (enam belas) PBF dan 138 (seratus tiga puluh delapan) Apotek
Kalimantan	Pulau Kalimantan	4 (empat) PBF dan 33 (tiga puluh tiga) Apotek
Bali & Nusra	Pulau Bali dan Nusatenggara	3 (tiga) PBF dan 39 (tiga puluh sembilan) Apotek
Sulawesi, Maluku dan Papua (Sulmapa)	Pulau Sulawesi, Maluku dan Pulau Papua	8 (delapan) PBF dan 39 (tiga puluh sembilan) Apotek

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Penjualan bersih menurut wilayah

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Sumatra				
PT Kimia Farma Tbk	3.169.936.094	0,26	4.285.391.032	0,42
PT Kimia Farma Apotek	77.794.106.761	6,34	65.245.481.676	6,46
PT Kimia Farma TD	66.705.097.366	5,44	40.293.329.402	3,99
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	326.290.288.197	26,60	322.729.276.987	31,95
PT Kimia Farma Apotek	257.010.142.524	20,95	214.873.260.441	21,27
PT Kimia Farma TD	271.439.231.128	22,13	157.604.316.547	15,60
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	48.264.084.075	3,94	44.904.052.768	4,45
PT Kimia Farma TD	10.427.255.871	0,85	11.277.786.084	1,12
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	52.584.151.282	4,29	45.328.213.059	4,49
PT Kimia Farma TD	13.948.852.409	1,14	8.872.525.309	0,88
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	58.151.736.333	4,74	51.814.592.594	5,13
PT Kimia Farma TD	40.734.299.252	3,32	42.965.284.588	4,25
Jumlah	1.226.519.181.292	100	1.010.193.510.487	100
Eliminasi	(312.175.854.171)		(306.071.916.557)	
Setelah eliminasi	914.343.327.121		704.121.593.930	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

b. Penjualan bersih menurut unit usaha

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	219.410.031.095	19,65	214.683.606.850	23,91
PT KF Apotek	493.804.220.975	44,23	422.165.600.538	47,02
PT KF Trading & Distribution	403.254.736.026	36,12	261.013.241.930	29,07
Jumlah	1.116.468.988.096	100	897.862.449.318	100
Eliminasi	(202.125.660.975)		(193.740.855.388)	
Setelah eliminasi	914.343.327.121		704.121.593.930	

c. Hasil usaha menurut wilayah

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Sumatra				
PT Kimia Farma Tbk	(923.598.085)	(0,35)	(552.700.610)	(0,23)
PT Kimia Farma Apotek	18.607.146.194	7,06	16.804.600.911	7,06
PT Kimia Farma TD	5.494.906.528	2,09	5.393.354.441	2,26
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	91.022.628.777	34,55	86.600.180.890	36,36
PT Kimia Farma Apotek	65.209.403.446	24,75	54.795.951.260	23,01
PT Kimia Farma TD	33.370.070.250	12,67	24.018.766.293	10,08
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	12.771.890.451	4,85	12.318.601.728	5,17
PT Kimia Farma TD	1.508.957.592	0,57	2.267.583.455	0,95
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	12.796.675.458	4,86	10.943.472.293	4,59
PT Kimia Farma TD	2.238.894.435	0,85	1.490.040.068	0,63
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	14.553.258.549	5,52	13.557.671.263	5,69
PT Kimia Farma TD	6.805.868.619	2,58	10.553.834.534	4,43
Laba kotor	263.456.102.214	100	238.191.356.526	100
Laba – rugi belum terealisasi	(3.266.858.576)		(4.664.494.875)	
Beban Usaha	(235.659.617.259)		(208.227.292.567)	
Lain-lain bersih	224.118.517		(1.200.001.238)	
Laba sebelum pajak	24.753.744.896		24.099.567.846	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

d. Laba sebelum pajak menurut unit usaha

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	8.229.306.645	29,37	17.183.412.921	59,74
PT KF Apotek	16.529.189.224	58,99	10.956.086.798	38,09
PT KF Trading & Distribution	3.262.107.604	11,64	624.563.002	2,17
Sub Jumlah	28.020.603.473	100	28.764.062.721	100
Laba – rugi belum terealisasi	(3.266.858.576)		(4.664.494.875)	
Laba sebelum pajak	24.753.744.897		24.099.567.846	

e. Aktiva menurut wilayah

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Sumatra				
PT Kimia Farma Tbk	6.707.500.334	0,45	6.507.289.095	0,44
PT Kimia Farma Apotek	41.677.448.845	2,77	36.991.664.914	2,55
PT Kimia Farma TD	45.755.822.489	3,05	42.267.883.123	2,91
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	895.462.936.556	59,60	878.276.622.552	60,45
PT Kimia Farma Apotek	167.714.113.581	11,16	137.745.229.988	9,48
PT Kimia Farma TD	191.666.288.907	12,76	201.970.392.828	13,90
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	25.261.751.851	1,68	20.504.441.566	1,41
PT Kimia Farma TD	10.546.129.650	0,70	12.576.877.665	0,87
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	23.235.273.740	1,55	21.325.433.544	1,47
PT Kimia Farma TD	15.390.388.058	1,02	13.568.815.049	0,93
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	32.031.633.916	2,13	30.335.340.630	2,09
PT Kimia Farma TD	46.955.045.610	3,13	50.888.777.876	3,50
Jumlah Aktiva	1.502.404.333.537	100	1.452.958.768.830	100
Eliminasi	(391.788.493.276)		(381.826.999.965)	
Setelah eliminasi	1.110.615.840.261		1.071.131.768.865	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

f. Aktiva menurut unit usaha

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	902.170.436.890	60,05	884.783.911.648	60,90
PT KF Apotek	289.920.221.932	19,30	246.902.110.641	16,99
PT KF Trading & Distribution	310.313.674.715	20,65	321.272.746.541	22,11
Sub Jumlah	1.502.404.333.537	100	1.452.958.768.830	100
Eliminasi	(391.788.493.276)		(381.826.999.965)	
Setelah eliminasi	1.110.615.840.261		1.071.131.768.865	

g. Aktiva tetap menurut wilayah

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Sumatra				
PT Kimia Farma Tbk	4.098.167.997	1,00	4.353.645.177	1,06
PT Kimia Farma Apotek	6.774.208.240	1,65	8.166.558.099	1,98
PT Kimia Farma TD	2.783.296.763	0,68	2.095.935.882	0,51
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	310.121.442.845	75,47	306.556.827.470	74,45
PT Kimia Farma Apotek	50.489.041.896	12,29	51.671.837.457	12,55
PT Kimia Farma TD	16.274.608.093	3,96	16.717.156.878	4,06
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	3.363.503.375	0,82	4.475.756.673	1,09
PT Kimia Farma TD	1.007.537.680	0,25	1.018.489.006	0,25
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	3.568.072.604	0,87	4.965.148.814	1,21
PT Kimia Farma TD	666.311.415	0,16	420.555.392	0,10
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	7.189.028.158	1,75	7.370.284.813	1,78
PT Kimia Farma TD	4.597.117.131	1,12	3.959.925.450	0,96
Jumlah aktiva tetap	410.932.336.197	100	411.772.121.111	100

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

h. Biaya penyusutan menurut wilayah

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Sumatra				
PT Kimia Farma Tbk	311.295.164	2,24	307.682.482	2,10
PT Kimia Farma Apotek	532.281.863	3,83	595.804.613	4,06
PT Kimia Farma TD	299.107.413	2,15	238.426.021	1,63
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	8.668.366.317	62,35	8.907.609.367	60,75
PT Kimia Farma Apotek	1.684.832.420	12,12	1.997.783.757	13,62
PT Kimia Farma TD	965.731.534	6,95	954.998.732	6,51
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	412.227.645	2,97	442.299.375	3,02
PT Kimia Farma TD	83.198.433	0,60	92.404.448	0,63
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	237.646.244	1,71	343.558.999	2,34
PT Kimia Farma TD	113.345.181	0,82	73.373.751	0,50
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	369.679.942	2,66	442.615.291	3,02
PT Kimia Farma TD	224.179.445	1,61	266.766.189	1,82
Jumlah biaya penyusutan	<u>13.901.891.601</u>	<u>100</u>	<u>14.663.323.025</u>	<u>100</u>

i. Kewajiban menurut wilayah

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Sumatra				
PT Kimia Farma Tbk	1.378.192.964	0,38	1.487.330.414	0,42
PT Kimia Farma Apotek	9.699.363.458	2,65	6.998.944.622	1,98
PT Kimia Farma TD	4.001.791.415	1,09	5.613.290.261	1,59
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	128.963.383.624	35,27	126.553.310.860	35,74
PT Kimia Farma Apotek	91.625.778.225	25,06	66.478.755.990	18,77
PT Kimia Farma TD	101.423.134.408	27,73	123.869.829.892	34,98
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	5.066.010.573	1,39	3.080.948.627	0,87
PT Kimia Farma TD	838.103.295	0,23	1.050.338.334	0,30
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	5.636.214.336	1,54	4.366.355.589	1,23
PT Kimia Farma TD	1.239.710.453	0,34	1.522.396.225	0,43
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	8.928.302.307	2,44	8.511.137.163	2,40
PT Kimia Farma TD	6.897.493.941	1,88	4.576.449.893	1,29
Jumlah kewajiban	<u>365.697.478.999</u>	<u>100</u>	<u>354.109.087.870</u>	<u>100</u>
Eliminasi	<u>(96.875.425.013)</u>		<u>(89.267.652.765)</u>	
Setelah eliminasi	<u>268.822.053.986</u>		<u>264.841.435.105</u>	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

j. Penjualan bersih berdasarkan segmen produk

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Obat	681.143.950.375	74,50	623.531.007.451	88,55
Alat kesehatan dan lain-lain	204.491.582.885	22,36	49.245.450.132	6,99
Minyak dan lemak	13.187.895.610	1,44	15.496.178.060	2,20
Garam kina	9.262.893.086	1,01	10.955.191.787	1,56
Yodium dan derivate	6.257.005.165	0,68	4.893.766.500	0,70
Jumlah	914.343.327.121	100	704.121.593.930	100

k. Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	898.823.428.870	98,30	688.272.635.643	97,74
Belanda	9.262.893.086	1,01	11.306.062.787	1,61
India	5.390.849.500	0,59	4.542.895.500	0,65
Afghanistan	480.880.731	0,05	-	-
Sudan	280.102.500	0,03	-	-
Malaysia	74.750.000	0,01	-	-
Singapura	30.422.434	0,01	-	-
Jumlah	914.343.327.121	100	704.121.593.930	100

36. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

		2006		2005	
		Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aktiva moneter					
Kas dan setara kas	US\$	96.751	899.783.742	623.823	6.059.196.490
Piutang usaha	US\$	806.401	7.499.530.950	673.971	6.546.282.752
			8.399.314.692		12.605.479.242
Kewajiban moneter					
Hutang usaha	EUR	-	-	412.218	4.836.487.002
	JPY	3.446.025	278.981.913	9.320.300	820.075.489
	US\$	61.071	567.956.487	41.157	399.757.941
			846.938.400		6.056.320.432
Jumlah Aktiva moneter - bersih			7.552.376.292		6.549.158.810

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005**

37. KONDISI EKONOMI

Kondisi perekonomian Indonesia saat ini, sedang mengalami pemulihan (*recovery*) setelah beberapa waktu mengalami krisis yang berkepanjangan. Pemulihan ekonomi tersebut, ditandai dengan usaha pemerintah yang sungguh-sungguh untuk mengembangkan berbagai sektor perekonomian baik makro maupun sektor riil, dalam memperoleh pertumbuhan ekonomi yang mendukung pembangunan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun demikian, dalam tahun 2006 ini ada beberapa sektor yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi tersebut, yang antara lain disebabkan oleh:

- Adanya penurunan daya beli masyarakat yang berpengaruh pada tingkat penjualan perusahaan.
- Tingginya suku bunga pinjaman modal dari Bank, yang menyebabkan beban bunga yang lebih besar dan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Untuk dapat merespon kondisi ekonomi pada tahun 2006 tersebut, manajemen perusahaan dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan akan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan pemasaran yang lebih fokus dan terarah, baik dengan menggunakan pemasaran secara langsung maupun melalui penggunaan media promosi, dalam rangka meningkatkan *demand* dari produk perusahaan .
2. Meluncurkan produk baru Perusahaan baik produk Ethical, Consumer Health Products dan Obat Generik, yang dikembangkan oleh Perusahaan sendiri maupun yang bekerjasama dengan pihak luar/*principal*.
3. Melakukan pembenahan dan pelaksanaan sistem dan praktek distribusi yang lebih efektif di unit distribusi Perusahaan, sehingga diharapkan produk perusahaan dapat didistribusikan secara lebih luas terutama di pasar reguler.
4. Melakukan pengembangan usaha retail/Aptek yang ada, baik dari segi pelayanan maupun jumlah Aptek secara selektif.
5. Melakukan koordinasi terhadap unit-unit yang ada di Perusahaan terutama unit Produksi, Marketing, Distribusi dan Retail dalam rangka memperoleh sinergi untuk mengembangkan penjualan perusahaan dan pemenuhan produk produk perusahaan.
6. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas di unit-unit Perusahaan melalui berbagai kegiatan, antara lain; reformulasi produk, optimalisasi utilisasi kapasitas mesin, perbaikan sistem IT, pemanfaatan asset baik dengan modal sendiri maupun kerjasama dengan pihak ketiga dan berbagai usaha *cost reduction* program lainnya.
7. Melakukan pengelolaan dana perusahaan seefektif mungkin dengan berbagai fasilitas yang diberikan pihak Perbankan kepada Perusahaan.
8. Menyempurnakan berbagai system Perusahaan antara lain; *Key Performance Indicator (KPI)*, *Business Process*, *Risk Management* dan sistem lainnya.
9. Melakukan peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan dan berarah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan merespon segala perubahan yang akan datang.

Pemulihan kondisi ekonomi tergantung kepada kebijakan fiskal, moneter dan lainnya yang sedang diterapkan dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk menyehatkan perekonomian dan merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Kegiatan Perusahaan akan banyak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi saat ini maupun masa yang akan datang. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005**

menentukan dampak masa depan akibat kurang baiknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan, termasuk dampak dari pemegang saham, kreditur, pelanggan dan pemasok dari Perusahaan.